

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Peneliti menganalisis 160 responden generasi milenial (usia 28 hingga 43 tahun) yang berdomisili di Jabodetabek, memiliki pendapatan, dan mengetahui situs *crowdfunding online*. Model Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) yang difasilitasi oleh software SmartPLS 3.0 digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data penelitian. Setelah tahapan analisis dan sejumlah pengujian untuk menilai hubungan antara konstruk model dan hipotesis terkait pengujian, temuan berikut dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Dinyatakan bahwa hasil penelitian pertama, yaitu *attitude towards donation* terhadap *desire to donate* pada generasi milenial di Jabodetabek dapat **diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini.
2. Dinyatakan bahwa hasil penelitian kedua, yaitu *perceived behavioral control* terhadap *desire to donate* pada generasi milenial di Jabodetabek dapat **diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini.
3. Dinyatakan bahwa hasil penelitian ketiga, yaitu *attitude towards donation* terhadap *intention to donate* melalui *desire to donate* pada generasi milenial di Jabodetabek dapat **diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini.
4. Dinyatakan bahwa hasil penelitian keempat, yaitu *perceived behavioral control* terhadap *intention to donate* melalui *desire to donate* pada generasi milenial di Jabodetabek dapat **diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini.
5. Dinyatakan bahwa hasil penelitian kelima, yaitu *desire to donate* terhadap *intention to donate* pada generasi milenial di Jabodetabek dapat **diterima**. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *attitude towards donation* dan *perceived behavioral control* terhadap *intention to donate* melalui *desire to donate* pada generasi milenial di Jabodetabek yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak di bawah ini:

### **5.2.1. Implikasi Teoritis**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat luas dapat memperluas pengetahuan dan mendapatkan perspektif baru mengenai faktor yang mempengaruhi generasi milenial di Jabodetabek untuk berdonasi dalam kegiatan *crowdfunding*. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan lebih lanjut bagaimana variabel-variabel ini dapat berinteraksi dalam mempengaruhi niat berdonasi di era milenial.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan analisis yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *attitude towards donation* dan *perceived behavioral control* terhadap *intention to donate* melalui *desire to donate* pada generasi milenial di Jabodetabek. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru, tetapi juga dapat menjadi referensi yang baru bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi generasi milenial untuk berdonasi dalam kegiatan *crowdfunding*.

### **5.2.2. Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan rekomendasi bagi platform atau perusahaan *crowdfunding*. Lalu, peneliti berharap penelitian ini mampu menyalurkan acuan dalam merumuskan strategi yang efisien untuk meningkatkan niat generasi milenial untuk berdonasi dalam kegiatan *crowdfunding*, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan platform *crowdfunding* yang ada di Indonesia dengan lebih mudah dan efisien. Dengan

demikian, diharapkan minat dan niat generasi milenial untuk berpartisipasi dalam kegiatan *crowdfunding* akan meningkat, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam membantu masalah sosial. Selain itu, berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, berikut adalah implikasi yang dapat diberikan:

1. Pada variabel *attitude towards donation* (X1), indikator ATT 2, yaitu “Saya merasa keputusan untuk berdonasi dalam kegiatan *crowdfunding* adalah hal yang tepat.” memiliki *mean* yang paling rendah. Maka dari itu, platform *crowdfunding* sebaiknya lebih fokus pada peningkatan keyakinan donatur dengan memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan laporan rinci tentang penggunaan dana dan dampak yang dihasilkan, serta menampilkan testimoni dari penerima manfaat. Selain itu, edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya donasi dan manfaat yang dihasilkan melalui *crowdfunding* juga dapat dilakukan untuk meningkatkan persepsi positif para calon donatur.
2. Pada variabel *perceived behavioral control* (X2), indikator PBC 6, yaitu “Saya memiliki sumber daya yang cukup untuk berdonasi dalam kegiatan *crowdfunding*.” memiliki *mean* yang paling rendah. Maka dari itu, platform *crowdfunding* sebaiknya mempertimbangkan untuk menawarkan berbagai opsi donasi yang lebih fleksibel, seperti donasi dalam jumlah kecil atau pembayaran secara bertahap, untuk mengakomodasi keterbatasan sumber daya donatur. Selain itu, memberikan insentif tambahan seperti penghargaan atau pengakuan kepada donatur yang berpartisipasi, meskipun dalam jumlah kecil, dapat meningkatkan motivasi untuk berkontribusi.
3. Pada variabel *desire to donate* (Z), indikator DTD 6, yaitu “Keinginan saya untuk berdonasi dalam kegiatan *crowdfunding* dalam waktu dekat dapat digambarkan dengan penuh keinginan.” memiliki *mean* yang paling rendah. Maka dari itu, platform *crowdfunding* perlu mengadopsi strategi yang dapat meningkatkan keinginan donatur untuk berdonasi segera. Salah satu cara adalah dengan menciptakan urgensi melalui kampanye berbatas waktu atau menyoroti proyek-proyek yang membutuhkan dana segera. Selain itu, menampilkan cerita

inspirasi dan dampak positif yang nyata dari donasi sebelumnya dapat meningkatkan motivasi donatur.

4. Pada variabel *intention to donate* (Y), indikator ITD 10, yaitu “Saya selalu membicarakan crowdfunding kepada teman – teman saya.” memiliki *mean* yang paling rendah. Maka dari itu, platform *crowdfunding* sebaiknya mengimplementasikan strategi yang dapat mendorong donatur untuk lebih aktif membicarakan *crowdfunding* dalam lingkaran sosial mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan menciptakan program referensi yang memberikan insentif bagi donatur yang berhasil mengajak teman-teman mereka untuk berdonasi. Selain itu, menyediakan konten yang mudah dibagikan di media sosial dan menyelenggarakan acara atau webinar yang mengedukasi tentang manfaat *crowdfunding* juga dapat meningkatkan percakapan di antara donatur dan teman-teman mereka.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, peneliti telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dengan seksama. Meskipun demikian, peneliti menyadari beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, termasuk:

1. Penelitian ini hanya fokus pada empat variabel, yaitu *attitude towards donation*, *perceived behavioral control*, *desire to donate*, dan *intention to donate*. Oleh karena itu, dapat dipastikan berbagai variabel tambahan di luar cakupan penelitian ini juga dapat berdampak pada niat untuk berdonasi.
2. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya menjadi kendala bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang permasalahan yang dihadapi.
3. Adanya keterbatasan tempat, sehingga penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Jabodetabek saja, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke tempat lain.

#### 5.4. Rekomendasi Bagi Peneliti Berikutnya

Berikut beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini:

1. Penelitian berikutnya diharapkan mampu memperbesar cakupan penelitian dengan meneliti variabel lainnya yang berpotensi memengaruhi *intention to donate* untuk menciptakan pembaharuan dari penelitian berikutnya yang serupa dengan penelitian ini.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat meluas cakupan geografisnya agar mencakup wilayah yang lebih luas. Dengan memperluas wilayah penelitian, diharapkan akan tercapai generalisasi yang lebih baik dalam hasil penelitian dan diharapkan mampu meraih data yang lebih bervariasi.
3. Penelitian ini dapat diperkaya dengan mengadopsi model sampel yang berbeda, yaitu metode kualitatif, untuk menggali lebih dalam dan memperluas cakupan temuan riset di bidang ini.

